

ANALISIS NILAI KARAKTER BERKEBINEKAAN GLOBAL PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 01 ANJONGAN

Ade Apriani¹, Dessy Setyowati², Yuni listiarini³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat, Indonesia^{1,2,3}

Corresponding Author: adeapriani22@gmail.com¹, dessysetyowati@unukalbar.ac.id²,

yuni.yunie.200219@gmail.com³

Info Artikel

Submitted: 31 Desember 2025

Revised : 03 Januari 2026

Accepted: 09 Januari 2026

Published: 10 Januari 2026

Keywords: Analysis, Global Diversity Character Values.

Kata Kunci: Analisis, Nilai Karakter Berkebinekaan Global.

Abstract

This study aims to analyze the Global Diversity Character Values of Fifth Grade Students at SD Negeri 01 Anjongan. This research method uses a qualitative descriptive method, with data and data sources obtained using observation and interview data collection systems. The data collection techniques used were interviews and observation techniques. The data sources in this study were fifth grade students and fifth grade teachers. The results of the observations indicate that the fifth grade students have a diversity attitude within themselves, demonstrating the process within the classroom and school environment with global diversity elements being more dominant in the achievement of Recognizing and Appreciating Culture (99.5%), Communication and Intercultural Interaction (90%), Reflection and Responsibility for Experience (90.6%), and Social Justice (99.1%). Observations regarding Global Diversity in the classroom are also evidenced by the achievement of Global Diversity Indicators.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Nilai Karakter Berkebinekaan Global Siswa Kelas V di SD Negeri 01 Anjongan. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan data dan sumber data yang diperoleh menggunakan sistem pengumpulan data observasi dan wawancara. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara dan observasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V dan guru kelas V. Hasil observasi menyatakan bahwa siswa kelas V tersebut telah berproses dalam upaya Pembelajaran dengan hasil yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas V mempunyai sikap kebinekaan dalam dirinya dengan menunjukkan proses ruang lingkup lingkungan kelas dan sekolah dengan pencapaian elemen kebinekaan global yang lebih dominan tinggi dalam pencapaian, Mengenal dan Menghargai Budaya 99,5%, Komunikasi dan Interaksi antar Budaya 90%, Refleksi dan Tanggung Jawab Terhadap Pengalaman Kebinekaan 90,6% dan Berkeadilan Sosial 99,1% di dalam kelas dengan menunjukkan pencapaian observasi tentang Kebinekaan Global dalam pencapaian Indikator Kebinekaan Global.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Publisher: Lembaga Penerbit Penelitian Nusantara

Pendahuluan

Usaha terhadap penguatan pendidikan karakter sudah lama dilakukan pemerintah melalui

Gerakan Nasional Pendidikan Karakter Bangsa Tahun 2010 yang kemudian di teruskan dengan program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) pada tahun 2016, pendapat ismail (2021). Profil pelajar Pancasila dirancang untuk menjawab satu pertanyaan besar, yakni peserta didik dengan profil (kompetensi) seperti apa yang ingin dihasilkan oleh sistem pendidikan Indonesia. Berdasarkan konteks tersebut, profil pelajar Pancasila memiliki rumusan kompetensi yang melengkapi fokus di dalam pencapaian Standar Kompetensi Lulusan di setiap jenjang satuan pendidikan dalam hal penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Kompetensi profil pelajar Pancasila memperhatikan faktor internal yang berkaitan dengan jati diri, ideologi, dan cita- cita bangsa Indonesia, serta faktor eksternal yang berkaitan dengan konteks kehidupan dan tantangan bangsa Indonesia di Abad ke-21 yang sedang menghadapi masa revolusi industri 4.0. Pelajar Indonesia diharapkan memiliki kompetensi untuk menjadi warga negara yang demokratis serta menjadi manusia unggul dan produktif di Abad ke-21. Terdapat 6 (enam) dimensi profil pelajar pancasila yaitu: (1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; (2) Berkebinekaan global; (3) Bergotong-royong; (4) Mandiri;

(5) Bernalar kritis; (6) Kreatif. Dimensi-dimensi tersebut menunjukkan bahwa profil pelajar Pancasila tidak hanya fokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga sikap dan perilaku sesuai jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia (Kemdikbudristek: 2022).

Salah satu dimensi Profil Pelajar Pancasila adalah karakter berkebhinekaan global. Kebhinekaan artinya beraneka ragam, bermacam-macam, banyak, beragam, dan lain-lain, yang mengarah kepada banyaknya perbedaan yang ada dalam masing-masing kehidupan, kebhinekaan lebih tertuju pada nilai nasional, yaitu beraneka ragamnya terdapat suku bangsa, ras, agama, budaya, bahasa, dan lain-lain yang ada pada negara Indonesia (yang mana persatuan dan kesatuan sebagai penghubung dari kebhinekaan tersebut). Kebhinekaan global adalah perasaan menghormati keberagaman. Kebhinekaan global adalah toleransi terhadap perbedaan. Dalam hal ini, Pelajar yang memiliki profil pancasila yang berkebinekaan global memiliki semangat untuk mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitas dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa (Kemendikbud, 2023).

Berkebinnekaan global merupakan salah satu elemen atau ciri dari Profil Pelajar Pancasila. Dengan dibentuknya elemen berkebinekaan global diharapkan mampu untuk mewujudkan pelajar Indonesia yang dapat mempertahankan budaya luhur, identitas, serta lokalitas, namun tetap

**ANALISIS NILAI KARAKTER BERKEBINEKAAN GLOBAL PADA SISWA KELAS V SD
NEGERI 01 ANJONGAN**

Ade Apriani¹, Dessy Setyowati², Yuni listiarini³

memiliki pikiran yang terbuka ketika terjadi interaksi dengan budaya lainnya sehingga dapat menumbuhkan rasa untuk saling menghormati serta dapat membentuk budaya yang baru dan tidak saling bertolak belakang dengan budaya leluhur bangsa (Siswa et al., 2021). Beberapa pemikiran tentang indikator berkebinekaan global menurut Kemdikbud peneliti berniat untuk mengembangkan instrumen mengukur nilai berkebinekaan global elemennya adalah sebagai berikut: (1) mengenal dan menghargai budaya, (2) kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, (3) refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan. Oleh karena itu, standarisasi instrumen mengukur nilai karakter berkebinekaan global adalah salah satu alat untuk mengumpulkan data tentang berkebinekaan global.

Pada tahun 2022 sekolah dapat memilih kurikulum yang sesuai dengan kondisi sekolah yang dapat dijadikan sebagai pilihan dalam rangka merdeka belajar. Kurikulum yang terbaru dan kini telah di kembangkan oleh pemerintah adalah kurikulum merdeka belajar. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang didasarkan pada pengembangan profil peserta didik agar mempunyai jiwa serta nilai-nilai yang terkandung pada sila pancasila dalam kehidupannya. Salah satu sekolah yang menggunakan kurikulum merdeka belajar adalah SD Negeri 01 Anjongan. Dalam menerapkan merdeka belajar SD Negeri 01 Anjongan menerapkan 2 kurikulum dimana kurikulum merdeka belajar diterapkan pada kelas 1,2,4 dan 5 sedangkan kurikulum K13 diterapkan di kelas 3 dan 6. Tujuan penggunaan kurikulum merdeka belajar pada SD Negeri 01 Anjongan adalah untuk memperkuat karakter peserta didik. Pada kurikulum merdeka terdapat P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) yang di dalamnya memiliki enam dimensi yaitu; beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berkebinekaan Global, Gotong Royong, Kreatif, Bernalar Kritis dan Mandiri.

Alasan peneliti memilih menganalisis karakter Berkebinekaan Global pada siswa kelas V di SD Negeri 01 Anjongan karena peserta didik disekolah ini terdapat beraneka ragam suku, ada yang Madura, Melayu, Jawa, Dayak bahkan Cina. Dengan adanya perbedaan suku, terdapat pula perbedaan warna kulit, bahasa dalam berbicara, serta terdapat perbedaan kelompok teman bermain dan belajar. Peneliti ingin meneliti apakah dengan adanya keberagaman ini, peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Anjongan sudah sesuai dengan elemen berkebinekaan global atau belum.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengambil judul “Analisis Nilai Karakter Berkebinekaan Global Pada Siswa Kelas V SD Negeri 01 Anjongan.

Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dapat dipahami sebagai metode penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif ini dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena individu atau kelompok, peristiwa, dinamika sosial, sikap, keyakinan, dan persepsi (Qotrun A : 2021). Basri (2014) dalam (kemenkue, 2019) menyimpulkan bahwa fokus dari penelitian kualitatif adalah pada prosesnya dan pemaknaan hasilnya. Data adalah fakta, informasi atau keterangan. Keterangan yang merupakan bahan baku dalam penelitian untuk dijadikan bahan pemecahan masalah atau bahan untuk mengungkap suatu gejala (Andi Prastowo: 204). Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Hasil lembar observasi pengumpulan data secara langsung di lapangan terkait analisis nilai karakter berkebinekaan global siswa kelas V sekolah dasar negeri 01 Anjongan.

b. Hasil lembar wawancara dengan guru terkait analisis nilai karakter berkebinekaan global siswa kelas V sekolah dasar negeri 01 Anjongan. Adapun sumber data dari penelitian ini adalah Guru dan Siswa kelas V yang berjumlah 20 orang yang terdiri dari 9 laki-laki dan 11 perempuan. Peneliti akan melakukan wawancara dengan wali kelas V untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan. Peneliti juga akan melakukan observasi terhadap siswa kelas V dengan datang ke Sekolah Dasar Negeri 01 Anjongan untuk mengamati aktivitas yang terjadi pada siswa kelas V untuk mendapatkan data atau informasi yang sesuai dengan apa yang dilihat dan sesuai dengan kenyataan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi dan wawancara dalam mengumpulkan data. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan (Sugiyono, 2019:hal306). Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan dengan guru/wali kelas V SD Negeri 01 Anjongan dan siswa kelas V SD Negeri 01 Anjongan. Teknik observasi memungkinkan untuk merekam perilaku atau peristiwa ketika perilaku dan peristiwa itu terjadi (Abdul Fattah Nasution, 2023:hal 96). Peneliti melakukan observasi di SD Negeri 01 Anjongan untuk mengetahui nilai karakter berkebinekaan global pada siswa kelas V SD Negeri 01 Anjongan. Analisis data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2019:hal 321-327) yang aktivitas dalam analisis datanya sebagai berikut. Pengumpulan Data, dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat

bervariasi. Reduksi Data, Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Penarikan Kesimpulan Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Berisi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, instrumen dan teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitiannya.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Paparan dimensi Berkebinekaan Global dapat dipaparkan sesuai dengan elemennya sebagai berikut :

1. Mengenal dan Menghargai Budaya

Siswa diharapkan memenuhi indikator elemen mengenal dan menghargai budaya. Untuk lebih jelasnya, persentase dari hasil analisis karakter berkebinekaan global siswa kelas V elemen pertama mengenal dan menghargai budaya yang memiliki 3 sub elemen yaitu mendalami budaya dan identitas budaya, mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya, menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya yang persentase ketersediaanya 99,5%. Menunjukkan bahwa siswa kelas V SD Negeri 01 Anjongan sudah memenuhi karakteristik siswa yang memiliki karakter berkebinekaan global.

2. Komunikasi dan Interaksi Antar Budaya

Persentase dari hasil analisis karakter berkebinekaan global siswa kelas V elemen kedua komunikasi dan interaksi antar budaya yang memiliki 2 sub elemen yaitu komunikasi antar budaya, mempertimbangkan dan menumbuhkan berbagai perspektif yang persentase ketersediaanya 90%. Menunjukkan bahwa siswa kelas V SD Negeri 01 Anjongan sudah memenuhi karakteristik siswa yang memiliki karakter berkebinekaan global.

3. Refleksi dan Tanggung Jawab Terhadap Pengalaman Kebinekaan Global Siswa diharapkan memenuhi indikator elemen Refleksi dan Tanggung Jawab Terhadap Pengalaman Kebinekaan Global. persentase dari hasil analisis karakter berkebinekaan global siswa kelas V elemen ketiga

refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan global yang memiliki 3 sub elemen yaitu refleksi terhadap pengalaman kebinekaan, menghilangkan stereotip dan prasangka, menyelaraskan perbedaan budaya yang persentase ketersediaanya 90,6%. Menunjukkan bahwa siswa kelas V SD Negeri 01 Anjongan sudah memenuhi karakteristik siswa yang memiliki karakter kebinekaan global.

4. Berkeadilan Sosial

Siswa diharapkan memenuhi indikator elemen Berkeadilan sosial. Untuk lebih jelasnya, persentase dari hasil analisis karakter kebinekaan global siswa kelas V elemen keempat berkeadilan sosial yang memiliki 3 sub elemen yaitu aktif membangun masyarakat inklusif, adil dan berkelanjutan, berpartisipasi dalam pengambilan keputusan bersama, memahami peran individu dalam demokrasi yang persentase ketersediaanya 99,1%. Menunjukkan bahwa siswa kelas V SD Negeri 01 Anjongan sudah memenuhi karakteristik siswa yang memiliki karakter kebinekaan global. bahwa hasil observasi lapangan mengenai tentang Analisa Nilai Karakter Berkebinekaan Global Pada Siswa Kelas V SD Negeri 01 Anjongan Kabupaten Mempawah, yang telah diterapkan melaksanakan kebinekaan dengan hasil observasi tersebut menyatakan bahwa siswa kelas V tersebut telah berproses dalam upaya Pembelajaran dengan hasil yang menunjukkan bahwa sebagian besar Siswa Kelas V mempunyai sikap kebinekaan dalam dirinya dengan menunjukkan proses ruang lingkup lingkungan kelas dan sekolah dengan pencapaian elemen kebinekaan global yang lebih dominan tinggi dalam pencapaian, Mengenal dan Menghargai Budaya, Komunikasi dan Interaksi antar Budaya, Refleksi dan Tanggung Jawab Terhadap Pengalaman Kebinekaan dan Berkeadilan Sosial di dalam kelas dengan menunjukkan pencapaian observasi tentang Kebinekaan Global dalam pencapaian Indikator Kebinekaan Global. Diketahui bahwa persentase untuk elemen ke satu yaitu mengenal dan menghargai budaya adalah 97,8%. Hal ini dapat dilihat dari lembar observasi bahwa siswa kelas V senang mendalami budaya dan identitas budaya, keberagaman budaya membuat mereka mengeksplor dan membandingkan pengetahuan, kepercayaan serta praktek dari berbagai budaya, sehingga dengan mengenal berbagai budaya tersebut menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya. Persentase terendah terdapat pada elemen ke dua yaitu komunikasi dan interaksi antar budaya yang persentasenya adalah 85,2 dimana memang ada beberapa siswa kelas V yang masih menggunakan bahasa daerah mereka dalam berinteraksi dengan guru, teman saat didalam kelas, maupun dilingkungan sekolah. Hal ini sebenarnya baik, karena mereka masih

mengetahui komunikasi menggunakan bahasa daerah mereka, namun hal ini bisa saja menyebabkan ketersinggungan atau prasangka karena ketidak pahaman siswa lainnya terhadap bahasa mereka. Hal ini juga berhubungan dengan persentase elemen ke tiga yaitu refleksi dan tanggung jawab terhadap kebinekaan , dimana persentasenya menunjukkan 94,7% karena masih ada beberapa siswa yang tidak berani mengkonfirmasi dan mengklarifikasi prasangka dan stereotip yang dimilikinya terhadap teman yang sering berbicara menggunakan bahasa daerahnya. Persentase elemen ke empat yaitu berkeadilan sosial adalah 98,8%. Hal ini dapat dilihat dari kompaknya siswa kelas V berpartisipasi dalam pengambilan keputusan bersama untuk menentukan ketua kelas, wakil ketua kelas dan struktur kelas lainnya. Mereka juga kompak berpartisipasi dalam keperluan bersama didalam kelas yaitu saat menghias kelas serta diluar kelas yaitu membersihkan lingkungan sekolah/memungut sampah sebelum masuk kelas. Siswa kelas V juga memahami konsep hak dan kewajiban mereka di lingkungan sekolah.

Pembahasan

Profil pelajar Pancasila dirancang untuk menjawab satu pertanyaan besar, yakni peserta didik dengan profil (kompetensi) seperti apa yang ingin dihasilkan oleh sistem pendidikan Indonesia. Berkebinekaan Global adalah bagian dari dimensi elem Profil Pelajar Pancasila yang menjadi salah satu Visi dan Misi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang diterangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 mengenai Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, yang merupakan manifestasi dari konsep pembelajar sepanjang hayat yang dapat memiliki kompetensi global serta berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila (Kemendikbud: 2022).

Berkebinekaan Global artinya pelajar Indonesia mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya dengan budaya luhur yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa (Kemendikbudristek: 2020). Proses pembelajaran kebinekaan patutnya wajib untuk diterapkan di sekolah untuk kedepannya yang mana hal tersebut menanamkan terhadap peserta didik untuk cinta tanah air bangsa indonesia, lokalitas dalam berbudaya, identitas dalam mempertahankan budaya luhur dan berpikir terbuka untuk bisa saling menghargai dan menghormati antar sesama sesuai dengan pendapat (Hasudungan dan Abidin 2020).

ANALISIS NILAI KARAKTER BERKEBINEKAAN GLOBAL PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 01 ANJONGAN

Ade Apriani¹, Dessy Setyowati², Yuni listiarini³

Penerapan pendidikan kebinekaan global adalah proses pembelajaran pada peserta didik yang bertujuan untuk membentuk pemahaman terhadap kebinekaan global terhadap peserta didik, yang bertujuan agar peserta didik yang berkebinekaan mampu untuk membentuk sikap yang bisa untuk saling menghargai antar sesama, menghormati pendapat antar teman, berkomunikasi dengan baik walaupun terdapat perbedaan yang ada, dan berkeadilan sosial hal tersebut menjadi tujuan dalam proses penerapan kebinekaan global.

Adapun Penjelasan dalam Elemen Berkebinekaan Global sebagai berikut :

1. Mengenal dan Menghargai Budaya Siswa Kelas V SD Negeri 01 Anjongan

Mengenal dan menghargai antar sesama, dengan mengenalkan kebhinekaan terhadap siswa diharapkan untuk bisa saling menghargai serta menghormati antar sesama teman dalam lingkungan kelas dalam proses belajar mengajar seperti ketika siswa yang saling beda pendapat dalam menyampaikan ide -ide ketika dimintai oleh guru dalam berpendapat di dalam kelas bisa saling menghormati dengan adanya perbedaan antara suku dan agama dengan tidak saling menguatkan keagamaan yang mereka anut.

Mengenal dan menghargai budaya dengan cara mengenalkan budaya - budaya lain baik yang nasional maupun yang internasional harus dilakukan oleh guru dengan cara yang mudah di pahami dalam mata pelajaran yang dapat berkaitan dengan pembelajaran siswa seperti pembelajaran PKN, IPAS, P5 dan P. Pancasila sebagai bentuk mengenalkan dan mengajarkan cara menghargai antar sesama sebagai salah satu media penanaman kebhinekaan global pada siswa kelas V SD Negeri 01 Anjongan.

2. Komunikasi dan Interaksi antar Budaya Pada Siswa Kelas V SD Negeri 01 Anjongan

Komunikasi dan interaksi antar budaya Dengan mengenalkan kebhinekaan terhadap siswa bisa untuk saling berinteraksi dan berkomunikasi dengan yang mudah dapat dipahami dengan tidak menggunakan bahasa mereka masing masing yang berupaya kurangnya komunikasi yang ada di antara mereka serta diharapkan siswa dapat berinteraksi satu dan yang lainnya walaupun terdapat perbedaan Siswa yang paham akan Kebhinekaan Global akan melakukan kegiatan sehari - hari dalam hal berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa lainnya baik itu siswa yang satu sekolah maupun siswa dengan setara sekolah lainnya tanpa memandang dimana asal siswa tersebut meskipun siswa tersebut memiliki identitas budaya yang berbeda itu adalah salah satu contoh pengenalan kebhinekaan global dalam kehidupan sehari - hari dengan berkomunikasi dengan siswa yang ada dilingkungan kelas maupun lingkungan sekola yang merupakan latihan siswa untuk

mencapai komunikasi dan interaksi antar budaya.

3. Refleksi dan Tanggung Jawab Terhadap Pengalaman Kebinekaan Pada Siswa Kelas V SD Negeri 01 Anjongan

Refleksi dan bertanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan Diharapkan dengan penerapan kebhinekaan tersebut siswa dapat memahami dan sadar mengenai tentang pengalaman kebhinekaannya dengan relatif agar siswa tersebut tidak selalu berburuk sangka terhadap perbedaan suku, agama dan budaya yang berbeda sehingga dapat diharapkan dengan penerapan pembelajaran kebhinekaan siswa dapat menyelaraskan perbedaan yang ada sehingga dapat menciptakan kedamaian antar sesama siswa. Sebagai seorang pelajar siswa mampu menyelaraskan perbedaan budaya yang ada di lingkungan sekolah maupun kelas, dengan menghargai ketika adanya perbedaan pendapat dalam setiap adanya perbedaan, dan sebagai seorang pelajar yang berkebinekaan siswa mampu untuk menghilangkan prasangka yang ada di antara sesama dan dapat adil dalam setiap hal dan dapat mempertanggung jawabkan pengalaman terhadap kebhinekaan maka hal tersebut bisa memanfaatkan kesadaran serta pengalaman kebhinekaannya agar bisa terhindar dari berbagai prasangka dan stereotip terhadap budaya yang berbeda, termasuk berbagai kekerasan, perundungan, dan intoleransi. dengan berbagai macam mempelajari keragaman budaya dan mendapatkan pengalaman dalam kebhinekaan. Hal ini bisa membuat kita untuk menyelaraskan perbedaan budaya agar bisa tercipta kehidupan yang setara dan harmonis antar sesama.

4. Berkeadilan Sosial Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Anjongan.

Berkeadilan sosial diharapkan dengan adanya penerapan pembelajaran kebinekaan siswa dapat berkeadilan sosial yang dimaksudkan berkeadilan sosial terhadap siswa tersebut, siswa dapat memahami hak dan kewajibannya dapat berpartisipasi dalam kegiatan lingkungan bersama serta dapat menyebutkan dan menyimpulkan hak kewajiban siswa itu sendiri. Pelajar adalah seorang yang aktif dan peduli serta berpartisipasi dalam mewujudkan keadilan sosial baik itu yang secara lokal maupun global, yang mana siswa yang berkebinekaan global memahami bahwa keadilan sosial adalah hal yang harus dipahami dalam peran individu nya baik dalam hal membangun keselarasan yang adil di lingkungan sekolah maupun kelas serta turut aktif dalam membangun kebersamaan untuk bisa saling berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama.

5. Karakter Berkebinekaan Global Pada Siswa Kelas V SD Negeri 01 Anjongan

Sistem penerapan Profil Berkebinekaan Global adalah suatu hal untuk mencapai -pencapaian melalui sistem pendidikan yang mempunyai tujuan untuk menanamkan terhadap siswa

ANALISIS NILAI KARAKTER BERKEBINEKAAN GLOBAL PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 01 ANJONGAN

Ade Apriani¹, Dessy Setyowati², Yuni listiarini³

agar dapat dan bisa untuk saling menghargai dan menghormati antar sesama, toleransi terhadap sesama, berkomunikasi dengan baik antar sesama walaupun terdapat perbedaan diantara mereka, dan berkeadilan sosial hal tersebut bertujuan untuk untuk meningkatkan kualitas pendidikan dari segi pengetahuan pembelajaran dan upaya meningkatkan kualitas dalam pemahaman kebinekaan yang baik terhadap siswa.

Berdasarkan Pada hasil penelitian lapangan menyatakan bahwa dalam proses penerapan kebinekaan telah terlaksana pada tahun 2021/2022 dan telah berjalan dengan baik dan optimal serta dapat diterima dengan baik oleh pihak sekolah dan peserta didik dalam proses penerapan kebhinekaan global sebagai salah satu dimensi dari profil pelajar pancasila menyatakan bahwa kebhinekaan global itu terdiri dari empat elemen yang saling berkaitan antara satu dan yang lainnya diantaranya adalah. Mengenal dan Menghargai Budaya, Komunikasi dan Interaksi antar Budaya, Refleksi dan Bertanggung Jawab Terhadap Keinekaan Global dan Berkeadilan Sosial. Sebagai seorang siswa dan generasi muda bangsa indonesia para siswa dibimbing dan dituntut untuk bisa dan dapat mempertahankan budaya luhur, lokalitas, dan identitas dengan pikiran terbuka dan berinteraksi ketika dengan budaya lain. Maka dari itu kebinekaan global sangat berkaitan dengan pengembangan identitas yang berkemampuan untuk merefleksikan diri sebagai salah satu kelompok budaya bangsa indonesia. Penerapan kebinekaan global akan menumbuhkan sikap cinta tanah air dan membuah hasil yang cinta akan keberagamannya sehingga bangsa indonesia ini menjadi negara yang majemuk dari segi suku, bahasa, agama dan budayanya sehingga dari kemajemukan perbedaan tersebut menyadari bahwa bangsa indonesia ini membutuhkan kesatuan tetap satu walaupun berbeda - beda dan hal tersebut akan terlaksana dengan adanya penerapan kebinekaan untuk bisa beradaptasi antara satu dan yang lainnya Maka hal tersebut terumuskan dalam hal kebinekaan untuk bisa saling menghargai dan menghormati antar sesama, toleransi terhadap perbedaan yang ada dan cinta akan bangsa dan budaya bangsa indonesia. Adapun kegiatan kebinekaan yang telah diterapkan di lingkungan sekolah adalah menghargai dan menghormati sesama teman, tidak pilih - pilih dalam pertemanan dan mengajarkan untuk cinta tanah air bangsa indonesia.

Konsep dalam upaya yang ada penerapan kebinekaan menjadi sebuah acuan dalam perbedaan yang ada di lingkungan sekitar kita sehingga hal tersebut mendorong berkembangnya pemahaman terhadap kebinekaan yang ada di lingkungan sekitar, hal tersebut membuat kita untuk bisa menyadari bahwa kebinekaan adalah hal yang harus dipahami sehingga membuat kita saling

ANALISIS NILAI KARAKTER BERKEBINEKAAN GLOBAL PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 01 ANJONGAN

Ade Apriani¹, Dessy Setyowati², Yuni listiarini³

bisa menghargai dan menghormati antar sesama, berkemampuan komunikasi dan berinteraksi antar sesama dan memiliki kecintaan terhadap tanah air dan bangsa. Perbedaan yang ada di setiap lingkungan baik lingkungan masyarakat, keluarga, maupun lingkungan sekolah bisa menerapkan bahwa adanya perbedaan di antara mereka dapat untuk di analisis dengan adanya sifat untuk saling menghargai dan menghormati sehingga dengan adanya hal tersebut tidak akan ada perpecahan di antara mereka walaupun adanya perbedaan yang nyata.

Siswa yang berkebinekaan global adalah siswa yang memiliki pemahaman tentang kebinekaan, dengan memiliki sifat yang menunjukkan bahwa dirinya memiliki wawasan tentang kebinekaan yang kuat serta toleransi terhadap keragaman budaya. Adapun hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar Siswa Kelas V mempunyai karakter Kebinekaan dalam dirinya di dalam lingkungan kelas dan sekolah dengan pencapaian karakter yang berkebinekaan global pelajar yang berkebinekaan global adalah pelajar yang berbudaya dan memiliki identitas diri yang mampu menunjukkan bahwa dirinya adalah pelajar yang mampu untuk mengimbangi kebudayaan yang ada di sekitarnya serta dapat menerima dengan baik perbedaan - perbedaan yang ada di lingkungan sekitarnya.

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa Karakter Berkebinekaan yang ada di Kelas V SD 01 Anjongan telah menerapkan proses Pembelajaran Kebinekaan Global terhadap Siswa Kelas V SD Negeri 01 Anjongan dan Siswa telah menunjukkan bahwa sebagian besar Siswa Kelas V mempunyai karakter berkebinekaan dalam dirinya di dalam lingkungan kelas dan sekolah dengan pencapaian elemen dan indikator krbinekaan global.

SIMPULAN

Proses pembelajaran dalam penerapan berkebhinekaan global pada siswa kelas lima telah dilaksanakan pada tahun 2021/2022 di SD Negeri 01 anjongan dan proses pelaksanaan dan penerapannya sudah optimal, Profil Berkebinekaan Global mempunyai empat elemen kunci diantaranya.

Mengenal dan menghargai antar sesama. Dengan mengenalkan kebhinekaan terhadap siswa diharapkan untuk bisa saling menghargai serta menghormati antar sesama teman dalam lingkungan kelas dalam proses belajar mengajar seperti ketika siswa yang saling beda pendapat dalam menyampaikan ide -ide ketika dimintai oleh guru dalam berpendapat di dalam kelas bisa saling menghormati dengan adanya perbedaan antara suku dan agama dengan tidak saling menguatkan

keagamaan yang mereka anut.

Komunikasi dan interaksi antar budaya dengan mengenalkan kebhinekaan terhadap siswa bisa untuk saling berinteraksi dan berkomunikasi agar mudah dapat dipahami dan tidak menggunakan bahasa mereka masing masing yang berupaya kurangnya komunikasi yang ada di antara mereka serta diharapkan siswa dapat berinteraksi satu dan yang lainnya walaupun terdapat perbedaan.

Refleksi dan bertanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan diharapkan dengan penerapan kebhinekaan tersebut siswa dapat memahami dan sadar mengenai tentang pengalaman kebhinekaannya dengan relatif agar siswa tersebut tidak selalu berburuk sangka terhadap perbedaan suku, agama dan budaya yang berbeda sehingga dapat diharapkan dengan penerapan pembelajaran kebhinekaan siswa dapat menyelaraskan perbedaan yang ada sehingga dapat menciptakan kedamaian antar sesama siswa. Berkeadilan sosial diharapkan dengan adanya penerapan pembelajaran kebhinekaan siswa dapat berkeadilan sosial yang dimaksudkan berkeadilan sosial terhadap siswa tersebut, siswa dapat berpartisipasi dalam menentukan pilihan di dalam lingkungan kelas, berpartisipasi dalam keperluan bersama didalam lingkungan kelas, serta siswa dapat memahami hakdankewajibannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prasetyo. (2010). *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Diva Press. <http://ailis.lib.unair.ac.id/opac/detail-opac?id=70952>
- Basri. (2020). *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-Penelitian-Kualitatif.html>
- Ismail, S., Suhana, S., & Zakiah, Q. Y. (2020). Analisis kebijakan penguatan pendidikan karakter dalam mewujudkan pelajar pancasila di sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 76-84.
- Jeflin, H., & Afriansyah, H. (2020). *Pengertian Kurikulum, Proses Administrasi Kurikulum dan Peran Guru Dalam Administrasi Kurikulum*.
- Kahfi, A. (2022). Implementasi profil pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap karakter siswa di sekolah. *DIRASAH: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 5(2), 138-151.
- Magfirani, R. T., & Romelah, S. (2023). Implementasi Nilai Kebhinekaan Global Dalam Profil Pelajar Pancasila Untuk Menghadapi Krisis Identitas Nasional. *Bersatu: Jurnal Pendidikan*

**ANALISIS NILAI KARAKTER BERKEBINEKAAN GLOBAL PADA SISWA KELAS V SD
NEGERI 01 ANJONGAN**

Ade Apriani¹, Dessy Setyowati², Yuni listiarini³

Bhinneka Tunggal Ika, 1(5), 100- 108.

Maghfiroh, N., & Umam, N. K. (2023). Analisis Pembentukan Karakter Berkebinekaan Global Melalui Metode Bercerita Untuk Peserta Didik Kelas 4 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(01), 75-83.

Mohamed,dkk .(2020). Analisis Minat Belajar Mahasiswa STMIK Dharmapala Riau Dimasa Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19). www.journal.unublitar.ac.id/jp E-ISSN: 2598-2877, P-ISSN: 2598-5175

Vol 4 No 3.

Mukhtar. (2020). Sistem Informasi Keuangan Desa Pada Desa Makartitama Kec. Peninjauan Menggunakan Embarcadero XE2. *Jurnal Sistem Informasi Mahakarya* 02 (2), 20-25.

Nabila, A. O., & Wulandari, M. D. (2022). Elemen Berkebhinnekaan Global Pada Buku Tematik Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Tema IndahNya Keragaman Di Negeriku. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 788-797.

Nufian dan Wayan Weda. (2018). *Teori dan Praktis: Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*, Malang: UB Press . 49.

Qotrun, A. (2021). Penelitian Kualitatif: Pengertian, Ciri-Ciri, Tujuan, Jenis, dan Prosdurnya, <https://www.gramedia.com/literasi/penelitian-kualitatif/>.

Rafa Production.

Rusli, M. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48-60.

Setyaningsih, E. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Internalisasi Profil Pelajar Pancasila pada Siswa Kelas 3 (Studi di SDN 1 Popongan). *LITERASI: Jurnal Pendidikan Guru Indonesia*, 1(2), 138-147.

Sri Astuti M. (2018) *Buku Landasan Pengembangan Kurikulum*. Bandung : Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Edisi 2).

Bandung: Penerbit Alfabeta.

Suratno, J., Sari, D. P., & Bani, A. (2022). Kurikulum dan Model-model Pengembangannya. *Jurnal Pendidikan Guru Matematika*, 2(1).

Wiguna, I. K. W., & Tristaningrat, M. A. N. (2022). Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 17-26.

Wijayanti, D. N., & Muthali'in, A. (2023). Penguatan Dimensi Berkebinekaan Global Profil Pelajar

***ANALISIS NILAI KARAKTER BERKEBINEKAAN GLOBAL PADA SISWA KELAS V SD
NEGERI 01 ANJONGAN***

Ade Apriani¹, Dessy Setyowati², Yuni listiarini³

Pancasila melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Educatio*, 18(1), 172-184.